Requirement :

1. Terintegrasi dengan SIMDA ?

Karena SIMDA sudah memiliki tabel realisasi tersendiri, dan hasilnya bisa dipertanggungjawabkan bila data yang didapat berasal dari akuntansi, kita hanya tinggal memasukkan potensi tiap desa, lalu langsung bisa didapatkan berapa bagi-hasil yang dialokasikan untuk tiap desa.

Skenario kedua bahwa realisasi diinput tersendiri oleh tiap SKPD, maka akan ada double-input dan lebih memakan resource saat terjadi miss data.

1. Syarat apa saja yang terjadi untuk perhitungan potensi tiap desa?

Apakah boleh nilai potensi satu desa lebih besar dari nilai realisasi untuk satu kabupaten,